



Implementasi Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan (K3) Pada Proyek Kontruksi Di Indonesia

Nurul Octaviyanti Ginting^{1*}, Abdurrazzaq Hasibuan²

¹ Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

² Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan

^{1*}nuruloctvya@gmail.com, ²rozzaq@uinsu.ac.id

Abstrak

Proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembangunan atau konstruksi, dengan memperhatikan batasan waktu, biaya, dan mutu yang telah ditentukan. Dalam setiap proyek konstruksi, berbagai sumber daya diperlukan, termasuk tenaga manusia, bahan bangunan, peralatan, metode pelaksanaan, dana, informasi, dan waktu. Manajemen K3 merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko terjadinya risiko dan bahaya yang menyebabkan kecelakaan kerja di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (k3) pada proyek-proyek konstruksi di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan data dan menganalisis informasi yang terkait dengan penerapan manajemen K3 pada proyek konstruksi di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan k3 di proyek konstruksi yaitu kurangnya pengetahuan penerapan K3, kurangnya pelatihan mengenai k3, kurangnya anggaran mengenai K3, faktor lingkungan, dan kurangnya tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan manajemen K3.

Kata Kunci: Manajemen, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Proyek Konstruksi

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu upaya untuk memelihara dan juga meningkatkan Kesehatan fisik tubuh, meningkatkan mental pekerja, dan juga meningkatkan kesehatan sosial pada setiap para pekerja. Dalam pengerjaan proyek selain memperhatikan ketepatan waktu, mutu, dan biaya, perusahaan konstruksi perlu juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di proyek (Bramantya, 2016).

Menurut laporan dari Kemnaker, jumlah korban kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Kecelakaan kerja, seperti yang dijelaskan dalam Permenaker Nomor 26 Tahun 2015, meliputi insiden yang terjadi selama bekerja, termasuk saat dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, serta penyakit akibat kerja (PAK). Kecelakaan kerja terjadi di berbagai sektor industri selama tahun 2019-2021, dengan persentase tertinggi di sektor aneka industri (22,3%), perdagangan dan jasa (21,4%), pertanian, perikanan, perkebunan, dan kehutanan (17,3%), industri barang konsumsi (15,5%), serta industri dasar dan kimia (12,1%).

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO, 2011) pernah menyatakan bahwa tempat konstruksi merupakan 1 dari 6 kecelakaan fatal yang ada di tempat kerja. Ancaman terhadap keselamatan pekerja di tempat konstruksi antara lain terjebak diantara reruntuhan bangunan, jatuh dari tempat tinggi, tertabrak oleh alat berat atau kendaraan proyek, tersengat oleh aliran Listrik, terkena benda yang jatuh, terpapar panas atau api, beracun, berbahaya (Consultned, 2011).

Kurangnya implementasi dari penerapan program sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (k3) Perusahaan dapat dikatakan sebagai penyebab utama dari tingginya tingkat kecelakaan di dalam proyek konstruksi dibandingkan dengan kesedaran yang rendah dari pekerja tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (k3). Maka dari itu, evaluasi penerapan manajemen k3 sangatlah penting untuk dilakukan guna menekan dan mengendalikan tingkat kecelakaan di proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (k3) pada proyek-proyek konstruksi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan data dan menganalisis informasi yang terkait dengan penerapan manajemen K3 pada proyek konstruksi di Indonesia. Metode ini melibatkan langkah-langkah sistematis dalam pengumpulan dan penilaian sumber terkait. Pencarian dilakukan di database akademik *Google Scholar* untuk menemukan artikel jurnal yang relevan dengan topik manajemen K3 di proyek konstruksi. Dari hasil

pencarian terdapat 20 artikel yang relevan dan kemudian penulis melakukan analisis mendalam sehingga terdapat 10 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Desain Penelitian	Hasil
I Komang Alit Astrawan Putra, I Gusti Bagus Angga Surya Dharma, (2023).	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Pekerjaan Proyek Pembangunan Infrastruktur	Melalui wawancara dan kuisioner, observasi, dan dokumentasi	Hasil penilaian secara keseluruhan berdasarkan beberapa aspek menunjukkan untuk keseluruhan penerapan memperoleh nilai keseluruhan 71% yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan proyek dan terdapat 29% untuk beberapa aspek yang masih perlu dilakukan peninjauan dan evaluasi kembali untuk pelaksanaannya. Untuk aspek-aspek yang pelaksanaannya perlu dilakukan evaluasi adalah pada bagian pelaksanaan dengan nilai penilaian ≤ 3 . Pemberian skor dengan nilai ≤ 3 di antaranya adalah penyediaan safety gloves, safety glass, penyediaan pagar, rambu peringatan, dan management peletakkan material
Reszzah Maretnowati, Amris Azizi, Sulifah Anjarwati, (2020).	Analisis Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Penelitian kualitatif menggunakan alat ukur kuisioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 pada proyek Pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP perusahaan (86,28%). Hasil tersebut didukung oleh beberapa faktor yaitu top management (85%), peraturan dan prosedur K3 (83,19%), komunikasi pekerja (87,81%), kompetensi pekerja (86,81%), lingkungan kerja (87,08%), kesehatan kerja (88,54%), dan kinerja pekerja (85,52%).
Nurul Uliyah Nazilah, Indah Ria Riskiyah, Moch. Khamim, (2023).	Analisis Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Pembangunan Apartemen Kyo Society Surabaya	Menggunakan metode survey dengan pengamatan langsung dan penyebaran kuisioner	Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Proyek Apartemen Kyo Society Surabaya telah dilakukan dengan baik. Terdapat 6 hambatan sekaligus diberikan solusi sehingga meminimalisir atau tidak muncul masalah. Kebutuhan biaya K3 pada Proyek Apartemen Kyo Society Surabaya yaitu sebesar Rp1.801.265.000,00 (satu milyar delapan ratus satu juta dua ratus enam puluh lima ribu rupiah).
Yosafat Kurnia Adi, Wododo Kushartmono, (2023)	Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) Pada Proyek X Di Jakarta Barat	Survey langsung ke lapangan dan melakukan wawancara langsung	. Hasil kajian menunjukkan bahwa derajat pelaksanaan K3 terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut: penggunaan alat pelindung diri (68%), manajemen kondisi darurat (82,5%), pekerjaan konstruksi, perancah dan tangga (84,4%), penggunaan zat beracun (70%), kebersihan dan keselamatan kerja (97,3%). Kendala dalam penerapan K3 adalah budaya dan preferensi risiko yang berbeda dari pegawai yang terbiasa menerapkan sistem K3.
Andi Lay Wirawan, Mega Waty, (2020)	Analisis Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tingkat Kecelakaan Pada	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil dari analisis korelasi pearson product moment menghasilkan 14 variabel yang berkorelasi terhadap tingkat kecelakaan dengan faktor yang paling berpengaruh adalah ketersediaan rambu-rambu tanda bahaya pada proyek.

	Proyek		
Feri Yuliansyah dan Dwi Armeta	Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Revitalisasi dan Perluasan Depo Kontainer di PT. Bhandha Ghara Rekxa Drive IV Palembang)	Metode Kuantitatif dengan cara observasi dan penyebaran kuisioner.	Hasil dari penelitian adalah ketersediaan APD dan Fasilitas K3 pada proyek Revitalisasi Dan Perluasan Depo Kontainer di PT. Bhandha Ghara Rekxa (BGR) Divisi Regional IV Palembang sebesar 87,5% , sedangkan untuk pelaksanaan SMK3 sebesar 74,01%. Tidak dimediakannya APD bagi pekerja dan kurangnya kepedulian dari para pekerja untuk menggunakan APD dengan baik menjadi faktor utama penghambat penerapan SMK3.
Elza Qorina Pangestika, (2023)	Implementasi Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Perumahan di Wilayah DIY	Penelitian kualitatif	Permasalahan kecelakaan kerja yang berdampak pada pekerja pembangunan perumahan merupakan isu yang cukup menarik, mengingat papan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, dan kegiatan pembangunan perumahan merupakan hal yang sangat dekat sekali dengan kehidupan kita
Triana Srisantyorini dan Rika Safitriana, (2020).	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Elevated	Mix Method (penelitian kuantitatif yang memperkuat penelitian kualitatif	. Hasil yang diperoleh bahwa penerapan SMK3 di Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek 2 Elevated dengan variabel penelitian komitmen dan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta tinjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen terhadap penerapan SMK3 telah sesuai dengan standar regulasi PP Nomor 50 Tahun 2012 dengan kategori penilaian diri dengan jumlah kriteria yang tercapai 163 kriteria dari total 166 kriteria penerapan tingkat lanjutan, dengan kata lain pencapaian penerapan sebesar 98,04% termasuk dalam kategori perusahaan dengan tingkat penilaian penerapan memuaskan. Pihak PT.X, khususnya pada proyek ini dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan SMK3.
Hotma Sitohang dan Karen Magdalena, (2020)	Penerapan Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Proyek Konstruksi	Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data survey, wawancara, observasi	Penelitian ini dapat menjelaskan bahwa penerapan program K3 yang optimal sangat mempengaruhi dengan signifikan terhadap pencapaian Zero Accident pada prestasi pelaksanaan proyek konstruksi.
Vicky Zulkarnain, Danny Alfian Saputra, dkk, (2023)	Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia	Studi Literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 dari 5 proyek konstruksi di Indonesia telah menerapkan manajemen K3 dengan cukup baik, adapun sisanya masih sangat minim akibat kurangnya pengetahuan pekerja akan pentingnya pelaksanaan K3. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa penerapan K3 pada proyek konstruksi berskala besar di Indonesia sudah terlaksana cukup baik namun untuk proyek berskala kecil aspek K3 cenderung tidak diperhatikan

Hasil analisis dari beberapa artikel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja pada proyek konstruksi di Indonesia sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan K3 di Indonesia diantaranya pengetahuan akan penerapan K3, kurangnya pelatihan mengenai K3, kurangnya anggaran mengenai K3, dan faktor lingkungan. Kurangnya tingkat kesadaran pekerja akan penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja akan mempengaruhi tingginya tingkat risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Oleh karena itu perlu dilakukan Upaya untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan penerapan K3.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan k3 di proyek konstruksi yaitu kurangnya pengetahuan penerapan K3, kurangnya pelatihan mengenai k3, kurangnya anggaran mengenai K3, faktor lingkungan, dan kurangnya tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan manajemen K3. Hal ini perlu diperhatikan mengingat penerapan K3 dalam pelaksanaan proyek konstruksi sangat penting. Penulis berharap agar penerapan K3 di proyek konstruksi diberi pengawasan yang lebih ketat dan melakukan kajian-kajian terbaru yang memuat lebih banyak terkait permasalahan K3 pada proyek konstruksi di Indonesia agar pelaksanaan K3 di Indonesia lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y. K., & Kushartomo, W. (2023). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek X Di Jakarta Pusat. *Jmts: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 589-594.
- Bramantya, D. (2016). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Proyek Pembangunan Midtown Hotel Samarinda. *KURVA MAHASISWA*, 1(1), 51-66.
- Ishak, A., & Maladeni, E. S. (2022). Manajemen Keselamatan Kerja Pelaksanaan Konstruksi Infrastruktur Jembatan Bahteramas Kota Kendari. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1401-1410.
- Maretnowati, R., Azizi, A., & Anjarwati, S. (2020). Analisis pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung K Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *CIVeng: Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(2), 69-76.
- Nazilah, N. U., Riskiyah, I. R., & Khamim, M. (2023). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN APARTEMEN KYO SOCIETY SURABAYA. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi (JOS-MRK)*, 4(4), 298-305.
- Pangestika, E. Q. (2023). Implementasi Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Perumahan di Wilayah DIY. *Jurnal Hukum Sasana*, 9(1), 31-40.
- Putra, I. K. A. A., & Dharma, I. G. B. A. S. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Pekerjaan Proyek Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 12(1), 103-111.
- Sitohang, H., & Magdalena, K. (2020). Penerapan Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing). *PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing)*, IX (2), 58-67.
- Srisantyorini, T., & Safitriana, R. (2020). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Elevated. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), 151-163.
- Wirawan, A. L., & Waty, M. (2020). Analisis Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja Terhadap Tingkat Kecelakaan pada Proyek. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1363-1372.
- Yuliansyah, F., & Armeta, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Revitalisasi dan Perluasan Depo Kontainer Di PT. Bhandha Ghara Reksa Drive IV Palembang). *Tek. J. Tek*, 7(2), 205-215.
- Zulkarnain, V., Saputra, D. A., Yahya, N. H., Aditya, M. S., & Radianto, D. O. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi Di Indonesia. *Journal of Student Research*, 1(4), 159-167.